

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan data-data berupa angka ataupun kalimat yang dijelaskan dengan angka untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif menggunakan metode pengujian statistik dan objektif yaitu pengumpulan dan analisis data kuantitatif (Hermawan & Yusran, 2017). Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Smart PLS*. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan populasi yang besar dan kecil serta data yang disajikan berupa data sampel dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian yang relative, distribusi, dan berhubungan antar variabel (Zakariah, 2020).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bermitra dengan *Gofood*, *Grab food*, dan *Shopee food* di Kabupaten Gresik

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang menjadi sasaran utama dan sumber data penelitian (Ul'fah Hernaeny, 2021). Populasi adalah sekumpulan orang, benda, entitas atau lainnya yang memiliki ciri dan standart sebagai syarat

penelitian. Populasi penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bekerja sama dengan *Gofood*, *Grab food*, dan *Shopee food* di Kabupaten Gresik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah diambil dengan karakteristik dan metode tertentu (Ul'fah Hernaeny, 2021). Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sifat dan menggambarkan populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik maupun karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Gresik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Accidental Sampling*. Teknik *Non Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2004) dalam (Siswadhi, 2016). Sedangkan metode *Accidental Sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan jika responden tersebut di rasa cocok maka akan dijadikan sebagai sumber data Sugiyono (2008:84) dalam (Istanti, 2019).

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan atau responden. Dan sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari pelaku UMKM mitra *Gofood*, *Grabfood*, dan *Shopeefood* di Kabupaten Gresik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan sistematis secara langsung dari aktivitas seseorang yang dilihat dari tingkah laku saat kegiatan berlangsung dengan tujuan untuk menghasilkan suatu fakta yang alami (Hasanah, 2017). Observasi dilakukan penulis dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaku UMKM dalam menerapkan digitalisasi dengan pemasaran online melalui *Gofood*, *Grab food*, dan *Shopee food*.

2. Kuisioner

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang berupa sekumpulan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden (Nasri, 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuisioner untuk mencari data secara langsung dari pemilik ataupun karyawan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Gresik. Kuisioner diukur dengan teknik pengukuran skala *Likert* dengan pernyataan skor 5 poin sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala *Likert*

No	Keterangan	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Wahyuni et al., (2021), data diolah

3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen (Nasution, 2017). Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja UMKM. Kinerja merupakan segala sesuai yang dicapai oleh seseorang atas pekerjaan yang dilakukan selama periode tertentu. Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh pelaku UMKM sesuai dengan peran dan tugas yang sejalan dengan tujuan usaha (Oktarini et al., 2021). Pengukuran variabel kinerja UMKM menggunakan kuisioner dengan jumlah 5 pertanyaan yang digunakan oleh (Lestari, 2020). Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan penjualan
- b. Pertumbuhan modal
- c. Penambahan tenaga kerja
- d. Pertumbuhan pasar
- e. Pertumbuhan keuntungan/laba usaha.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel Independen penelitian ini adalah *Digital Marketing* (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Akses Permodalan (X_3).

a. Digital Marketing

Digital marketing merupakan kegiatan promosi dan penjualan baik berupa produk maupun jasa secara online melalui media digital (Utami & Marzuko, 2021). Variabel *digital marketing* diukur dengan kuisioner berjumlah 4 pertanyaan yang digunakan oleh (RI, 2019) dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Penerapan *digital marketing*
- 2) Media pemasaran

- 3) Instrumen pemasaran
- 4) Sumber daya manusia

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman seseorang mengenai tata kelola keuangan secara efektif yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi yang dihadapi (Septiani & Wuryani, 2020). Variabel literasi keuangan diukur dengan menggunakan kuisioner berjumlah 3 pertanyaan yang digunakan oleh (Wulandari, 2019) dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan
- 2) Sikap
- 3) Perilaku

c. Akses Permodalan

Akses permodalan merupakan kemudahan seseorang atau pengusaha dalam mendapatkan modal tanpa adanya kendala prosedur yang rumit. Variabel akses permodalan diukur dengan menggunakan kuisioner berjumlah 3 pertanyaan yang digunakan oleh (Suardana, 2020) dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kemudahan akses kredit
- 2) Informasi
- 3) Prosedur kredit

3.7. Teknik Analisa Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan teknis analisa data yang mendeskripsikan secara umum mengenai variabel-variabel yang diteliti. Analisis data deskriptif dapat

ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel historigram, nilai mean, nilai standar deviasi, dan lain-lain. Dengan menggunakan teknik analisa deskriptif akan diperoleh manfaat yaitu mendapatkan gambaran yang lengkap dari data yang diperoleh baik berbentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan variabel kinerja UMKM, *digital marketing*, literasi keuangan, dan akses permodalan.

2. Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Partial Least Square adalah teknik alternatif dari penyelesaian *Structural Equation Modeling* (SEM) yang mencakup beberapa variabel dependen dan variabel independen dan merupakan teknik statistik multivariat. Analisis *Partial Least Square* merupakan metode analisis yang kuat karena tidak bergantung pada banyak asumsi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SmartPLS 4.0*

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menentukan valid atau tidaknya kuisioner. Kuisioner dianggap valid jika pertanyaan dalam kuisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang terukur. Uji validitas diterapkan pada semua pertanyaan yang digunakan dalam pengukuran setiap variabel. Ada beberapa tahapan pengujian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji validitas *content validity*, *convergent validity*, *average variance extracted* (AVE), dan *discriminant validity*.

a) *Content Validity*

Content validity merupakan tahap awal pemeriksaan butir pertanyaan untuk menguji kesesuaian isi dan kelayakan pertanyaan. Validitas kuisioner dapat didapatkan dari kuisioner yang banyak digunakan para peneliti.

b) *Convergent Validity*

Convergent Validity menunjukkan apakah setiap item dalam pertanyaan mengukur kesamaan besaran variabel. Suatu indikator dianggap memenuhi convergent validity jika rasionya lebih besar dari 0,5 untuk tiap butir pertanyaan dan validitas juga terpenuhi jika nilai AVE masing-masing variabel lebih dari 0,5 (Gunawan et al., 2013).

c) *Average Variance Extracted (AVE)*

AVE adalah nilai persentase rata-rata dari nilai *variance extracted* antar item atau indikator pertanyaan dari variabel yang merupakan ringkasan *convergent indicator*. Nilai AVE setidaknya harus lebih besar dari 0,5 untuk digunakan sebagai ukuran validitas konvergen.

d) *Discriminant Validity*

Uji validitas diskriminan dapat dilakukan jika nilai korelasi suatu variabel dengan variabel itu sendiri lebih besar dari nilai korelasi seluruh variabel lainnya. Nilai yang disarankan untuk discriminant validity adalah di atas 0,5 (Gunawan et al., 2013).

2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan serangkaian uji untuk menilai keandalan dari setiap butir pertanyaan (Aulia & Hidayat, 2021). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur

konsistensi alat ukur dalam mengukur konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner. Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai keduanya $>0,7$ (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021)

b. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model menunjukkan hubungan antar variabel laten yang didasarkan pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk variabel dependen. Estimasi model dengan menggunakan PLS diawali dengan *R-square* dari masing-masing variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai apakah variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen memiliki pengaruh yang signifikan.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis *full structural equation modeling* (SEM) dengan *smartPLS*. Dalam full model structural equation modeling selain untuk mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Pengujian hipotesis dengan melihat nilai *Path Coefisien* yang dihitung pada pengujian *inner model*. Hipotesis dianggap diterima jika nilai T statistik lebih besar dari T tabel 1,96 ($\alpha 5\%$) artinya jika nilai T statistik masing-masing hipotesis lebih besar dari T tabel maka dapat dinyatakan diakui atau dibuktikan.